ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. F DENGAN GANGGUAN GASTROENTERITIS DI BANGSAL MELATI II RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan

Disusun Oleh :

ANIK DWI LESTARI
J 200 050 049

JURUSAN KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare tetap merupakan masalah serius diberbagai tempat di sleuruh dunia, dan sering betumpang tindih dengan malnutrisi . diare mengakibatkan kehilangan sejumlah besar air dan elektrolit, terutama natrium dan kalium, dan seringkali dikomplikasikan oleh asidosis sistemik berat. Pada sekitar 70% penderita, kehilangan natrium dan sebanding sehingga terjadi dehidrasi isonatremik. Dehidrasi hiponatremik dijumpai pada sekitar 10 – 15% penderita diare. Hal ini terjadi bila sejumlah besar elektrolit, terutama natrium, hilang dan tinja, melebihi kehilangan cairan. Hal ini sering terjadi pada disentri basilar atau kolera (Haryanto, 2004).

Diare merupakan salah satu penyakit utama pada bayi di Indonesia sampai saat ini. menurut survey pemberantasan penyakit diare tahun 2000 bahwa angka kesakitan atau insiden diare. Angka kesakitan diare mencapai 200 sampai 400 kejadian tiap 100 penduduk setiap tahun. Sebagian besar (70% – 80%) penderita adalah anak balita dan 1% - 2% dari penderita akan jatuh ke dehidrasi dan bila tidak ditolong akan meninggal. Tercatat 300.000 – 500.000 anak balita yang meninggal akibat diare (Haryanto, 2004).

Pada umumnya, anak buang air besar sesering-seringnya 3 kali sehari dan sejarang-jarangnya 1 kali tiap hari. Bentuk tinja tergantung pada kandungan air dalam tinja. Pada keadaan normal, tinja berbentuk seperti

pisang. Dilihat dari kandungan airnya bentuk tinja bervariasi mulai dari cair (kadar airnya paling tinggi, biasanya terjadi pada diare akut), lembek (kadar air sedikit seperti pada keadaan sembelit)

Menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Dep Kes RI tahun 2000, bahwa 20% penyebab kematian bayi adalah diare. Data statistik menunjukkan bahwa setiap tahun diare menyerang 50 juta penduduk Indonseia dan dua pertigfanya adalah bayi dengan korban meninggal sekitar 600.000 jiwa (Widjaja, 2002). Supriyasa (2001) menjelaskan tentang angka kesakitan dan kematian pada anak usia 1 – 4 tahun dikarenakan diare sebagai akibat pengaruh gizi buruk, anak di bawah 1 tahun rata-rata mendapat diare 1 kali dalam setahun, sedangkan usia 1 – 5 tahun mendapat lebih dari 2 kali setahun terserang diare.

Bayi dan balita yang diare membutuhkan lebih banyak cairan untuk mengganti cairan tubuh yang hilang melalui tinja dan muntah. Pemberian cairan yang tepat dengan jumlah yang memadai merupakan model yang utama mencegah dehidrasi. Cairan harus diberikan sedikit demi sedikit dengan frekuensi sesering mungkin.

Masalah yang muncul pada anak yang menderita diare adalah berat badan menurun,turgor kulit jelek,mukosa bibir jelek,berat badan menurun,nafsu makan menurun,tonus otot jelek dan dehidrasi.

Perlu diketahui diare pada anak dapat menyebabkan kematian dan gizi kurang, kematian dapat dicegah dengan mencegah dan mengatasi dehidrasi dengan pemberian oralit. Gizi kurang dapat dicegah dengan pemberian

makanan yang memadai selama berlangsungnya diare. Peran obat-obatan tidak bergitu penting dalam menangani anak denan diare. Pencegahan dan pengobatan diare harus dimulai di rumah (Harianto, 2004).

Hasil penelitian dan laporan , dari tahun ketahun diare termasuk sepuluh besar penyakit yang di laporkan masyarakat.Hal ini menunjukkan penyakit ini tetap ada di masyarakat dengan kejadian yang hampir sama tiap tahunnya.

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui prosentase masyarakat yang menderita diare karna penulis ingin belajar lebih dalam tentang penyakit yang di sebut GASTROENTERITIS (DIARE).

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan penulis bahas dalam karya tulis ini adalah:

1. Apa yang dimaksud gastroenteritis ?
2. Apa tanda dan gejala gastroenteritis ?
3. Bagaimana cara pencegahan dan penanganan gastroenteritis ?
4. Apa penyebab gastroenteritis?
5. Bagaiman proses terjadinya gastroenteritis?
6. Bagaimana penatalaksanaan asuhan keperawatan pada gastroenteritis?

C. Tujuan Khusus

Adapun tujuan penulis yang akan dicapai dalam karya tulis ilmiah ini antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

   Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan anak pada klien dengan gastroenteritis.

2. Tujuan Khusus

   a. Ingin mengetahui diagnosa yang muncul pada An. F yang mengalami gangguan pencernaan gastroenteritis.

   b. Ingin mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan keluarga An. F mengenal penyakit gastroenteritis khususnya yang diderita anaknya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

   Dapat mengetahui seberapa besar meningkatnya penderita diare dari tahun ke tahun dan ke tahun dan mengetahui diagnosa yang muncul dan tidak muncul pada penderita diare.

2. Bagi pasien maupun keluarga pasien

   Pasien maupun keluarga pasien mengerti cara penanganan diare secara dini/penanganan diare awal dan cara pembuatan LGG (Laruan Gula Garam)

3. Bagi pembaca

   Mengerti dan paham apa yang menyangkut tentang penyakit gastroenteritis.